

African Tall (WAT), Genjah Kuning Nias (GKN), dan Genjah Kuning Malaysia (GKM). Di Sulawesi Utara, penyakit busuk pucuk juga menyerang tanaman kelapa. Dalam lokal yang berada di sekitar lokasi serangan penyakit tersebut.



Penyakit busuk pucuk (kiri) dan gugur buah (kanan)

Pengendalian

Teknologi pengendalian penyakit busuk pucuk kelapa dan gugur buah kelapa dapat dilakukan dengan penerapan berbagai komponen pengendalian sebagai berikut:

- Eradikasi atau pemusnahan tanaman terserang. Semua tanaman kelapa yang terserang penyakit busuk pucuk, baik yang telah mati maupun yang baru menunjukkan gejala serangan, harus ditebang lalu dimusnahkan. Semua bagian mahkota tanaman dibakar untuk menghilangkan sumber inokulum *Phytophthora*.
- Pengendalian kimiawi. Penyakit busuk buah kelapa dapat dikendalikan menggunakan fungisida sistemik seperti fosetil-Al dosis 8 g bahan aktif, diaplikasikan setiap 6 bulan sekali. Dapat pula dengan melakukan injeksi akar menggunakan 8 g Aliette CA atau 5,6 g *phosphoric acid* per pohon per tahun. Lakukan pengendalian

terhadap semua pohon dalam kebun untuk mencegah infeksi *Phytophthora*. Pengendalian dilakukan terhadap pohon yang terserang dan pohon-pohon di sekitarnya sampai lapisan kedua dari pohon yang terserang.

- Sanitasi. Kondisi kebun dijaga tetap bersih dengan cara mengeluarkan sumber penyakit, seperti buah kelapa yang gugur, kotoran, serta sisa-sisa buah dan bunga yang terselip di ketiak daun untuk mencegah perkembangan *Phytophthora*.
- Karantina. Teknik pengendalian ini berperan untuk mencegah masuknya tanaman kelapa terinfeksi atau terkontaminasi cendawan *Phytophthora* ke daerah yang belum terserang cendawan tersebut. Hindari menanam kelapa di lokasi yang sudah terinfeksi penyakit ini, terutama pada lahan yang drainasenya buruk.

Sumber informasi:

Syakir, M., N.L. Barri, M.L.A. Hossang, dan C. Indrawanto. 2013. Budidaya dan Pascapanen Kelapa. IAARD Press, Jakarta.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Tanaman Palma
Jalan Raya Mapanget Kotak Pos 1004 Manado 95001
Telepon : (0431) 812430
Faksimile : (0431) 812013
Email : balitka@litbang.pertanian.go.id

Seri Tanaman Perkebunan



Pengendalian Terpadu Penyakit Kelapa



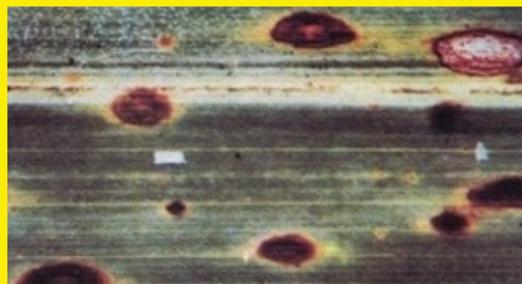
Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2019

Penyakit yang biasa menyerang tanaman kelapa adalah bercak daun kelabu, bercak daun cokelat, penyakit daun menguning, serta penyakit busuk pucuk dan gugur buah. Penyakit tersebut dapat menyebabkan kematian tanaman dan menurunkan produksi buah sehingga perlu upaya pengendalian. Cara pengendalian yang dianjurkan yakni dengan memadukan komponen-komponen pengendalian yang dikenal dengan pengendalian secara terpadu.

Penyakit Bercak Daun Kelabu

Penyebab dan Gejala

Penyebabnya adalah *Pestalotipsis palmarum*, awalnya disebut sebagai *Pestalotia (Pestalozzia) palmarum*. Gejala serangannya berupa muncul bercak-bercak tembus pandang pada daun, kemudian bercak berubah menjadi cokelat kekuningan dan akhirnya menjadi kelabu. Bercak-bercak tersebut selanjutnya akan menyatu membentuk bercak yang lebih besar. Serangan tingkat lanjut menyebabkan daun seperti terbakar.



Penyakit bercak daun kelabu

Pengendalian

- Kultur teknis: dilakukan dengan menjaga pembibitan dan tanaman muda dalam kondisi

baik, melakukan pengairan secara cukup, dan memberikan pupuk secara seimbang. Pemberian pupuk kalium bermanfaat meningkatkan ketahanan tanaman terhadap penyakit.

- Pengendalian kimiawi: dapat menggunakan fungisida bila 25% permukaan daun telah ditutupi bercak. Fungisida yang dapat digunakan adalah yang berbahan aktif mankozeb atau klorotalonil.

Penyakit Bercak Daun Cokelat

Penyebab dan Gejala

Bercak daun cokelat disebabkan oleh dua jenis cendawan, yaitu *Helminthosporium incurvatum* dan *Curvalaria maculans*. Kedua jenis cendawan tersebut sering terdapat pada satu tanaman. Gejala serangannya berupa bercak kecil bulat berwarna kuning. Bercak lalu membesar dengan bentuk yang tidak teratur.



Penyakit bercak daun cokelat

Pengendalian

- Kultur teknis: pada saat di pembibitan, daun sakit dipotong lalu dibakar agar penyakit tidak meluas.
- Pengendalian kimiawi: dapat menggunakan fungisida bila 25% permukaan daun telah ditutupi bercak. Fungisida yang dapat digunakan adalah yang berbahan aktif mankozeb atau klorotalonil.

Penyakit Daun Menguning

Penyebab dan Gejala

Gejala khasnya adalah daun menguning rata pada seluruh daun. Serangan dimulai dari daun tua pada pelepah bagian bawah, dari ujung daun menuju ke pangkal, dan akhirnya seluruh daun menguning. Ukuran daun pada tanaman yang sudah lama terserang menjadi lebih kecil. Begitu pula jumlah pelepah dan jumlah buah setiap tandan berkurang.



Penyakit daun menguning

Pengendalian

Dianjurkan melakukan tindakan untuk mencegah penyebaran penyakit, seperti karantina dan eradikasi dengan menebang pohon yang terserang penyakit kemudian memusnahkannya.

Penyakit Busuk Pucuk dan Gugur Buah

Penyebab dan Gejala

Penyakit busuk pucuk kelapa dan gugur buah kelapa disebabkan oleh cendawan *Phytophthora palmivora* (Buttler). Serangan penyakit ini dapat menimbulkan kerusakan yang sangat berat pada tanaman kelapa, terutama pada kultivar yang rentan seperti West